

MERAIH KEMENANGAN DAN FITRAH SETELAH RAMADHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ٩ x

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَنْ يُجِدَ لَهُ وَايًّا مُرْشِدًا

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الصَّادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ اتَّقُوا اللَّهَ
تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ ، اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَموتُنَّ



إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ - وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا
تَفَرَّقُوا ۚ ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

➤ **ALLAHU AKBAR 3X...WALILLAHIL
HAMD.**

Bulan yang penuh ujian, hari-hari yang penuh godaan, telah kita lalui. Godaan setan telah kita kalahkan. Untuk itu kita patut bersyukur kepada Allah, sebab masih banyak umat Islam yang belum berhasil dalam menempuh ujian seperti yang telah kita lalui, hari ini sedikitpun tidak dirasakan sebagai hari kemenangan. Sedangkan bagi yang berpuasa sesuai dengan ketentuan, hari ini adalah hari kemenangan, Insya Allah kita dapat menyandang gelar taqwa. Sebagaimana Firman Allah SWT .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا
كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Pada hari ini kita ucapkan selamat tinggal bulan Ramadhan 1438 Hijriah/2017 Miladiyah, sembari berdo'a kepada Allah mudah-mudahan kita masih bertemu dengan Ramadhan tahun mendatang. Tidak ada kata yang lebih indah, suci dan mulia yang patut kita ucapkan kecuali "**MINAL AIDIN WAL FAA IZIN**". Semoga kita termasuk orang yang kembali dan termasuk orang yang menang.

➤ **ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.**

Dengan berakhirnya bulan Ramadhan yang suci dan mulia ini, bukan berarti selesailah tugas dan kewajiban kita baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia. Masih sangat banyak tugas dan kewajiban kita yang harus dilakukan.

Untuk menjadikan kita orang yang menang dan kembali kepada fitrah ada beberapa kewajiban yang telah dan harus terus dilakukan :



Pertama kita menjalankan ibadah puasa Ramadhan dengan benar sesuai dengan tuntunan yang telah digariskan oleh Allah dan Rasulnya. Apabila puasa Ramadhan telah kita lakukan sesuai dengan tuntunan maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kita sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: barang siapa puasa Ramadhan karena iman dan penuh perhitungan maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. (HR.Bukhari)

Jadi, sangat mustahil menjadi orang yang menang jika kita tidak menjalankan ibadah puasa dengan benar.

Kedua membayar zakat fitrah.

Membayar zakat fitrah adalah kewajiban kita diakhir Ramadhan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: (فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ، صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ:



عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ، وَالذَّكَرِ، وَالْأُنْثَى، وَالصَّغِيرِ، وَالْكَبِيرِ،
مِنَ الْمُسْلِمِينَ، (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya : dari Ibnu Umar Ra. Rasulullah SAW. bersabda, Rasulullah telah mewajibkan zakat fitrah satu sak gandum atau satu sak kurma kepada hamba sahaya, orang yang merdeka, laki-laki, perempuan, anak-anak, orang-orang dewasa, dari golongan orang muslim. (HR.Bukhari-Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut jika kita yang sudah menyatakan keimanan dan keislamannya tanpa terkecuali wajib untuk menunaikannya.

➤ **ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.**

➤ Kaum muslimim Rahimakumullah.

Zakat fitrah berfungsi untuk membersihkan diri orang-orang yang berpuasa dari segala hal yang dapat merusak amalan Ramadhan, serta dapat membantu para fakir-miskin. Sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: (فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ; طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّعْوِ، وَالرَّفَثِ،
وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ



أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فِيهَا صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ. (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ،
وَأَبْنُ مَاجَةَ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ)

Artinya : dari Ibnu Abbas ia berkata : Rasulullah SAW.telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan perkataan yang kotor, dan untuk memberi makan fakir-miskin dan barang siapa melaksanakannya sebelum shalat Idul Fitri maka itulah zakat yang diterima, dan barang siapa yang menunaikannya setelah shalat Idul Fitri maka merupakan shaqah biasa.(HR.Abu Daud dan Ibnu Majah)

➤ **ALLAHU AKBAR 3 X.... WALILLAHIL HAMD.**

➤ **Hadirin jamaah Idul Fitri Rahimakumullah.**

Setelah menunaikan puasa dan zakat fitrah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka berarti kita sudah memenuhi sebagian persyaratan untuk kembali kepada fitrah dan menjadi orang yang menang. Namun masih ada persyaratan yang **Ketiga** yaitu **saling maaf-memaafkan.**

Setelah berakhir puasa Ramadhan dan ditutup dengan zakat fitrah maka insya'Allah semua dosa



kita dapat diampuni oleh Allah, sehingga kita kembali bersih laksana bayi yang baru lahir dan kertas putih yang belum bernoda.

Tetapi dosa terhadap sesama manusia tidak akan diampuni Allah sebelum diantara keduanya saling maaf-memaafkan. Timbul pertanyaan, kepada siapa kita harus saling maaf-memaafkan ?

Pertama Kepada suami-Istri.

Dalam menjalankan kehidupan rumah tangga tidak menutup kemungkinan banyak kesalahan antara suami-istri. Oleh karena itu tidak ada jalan lain kecuali kita saling maaf memaafkan, atas semua kesalahan yang pernah dilakukan, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Kedua Kepada kedua ibu bapak.

Mari kita sambut kedua tangan ibu-bapak kita, seraya kita bersimpuh dihadapannya mohon maaf lahir dan bathin atas semua kesalahan yang pernah kita lakukan selama ini kepada mereka. Semua amalan Ramadhan kita tidak mungkin diterima oleh Allah, sebelum kita minta maaf dan ridha kepada kedua ibu-bapak kita. Karena ridha Allah tergantung kepada ridha kedua ibu-bapak kita. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:



رِضَا اللَّهِ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ
الْوَالِدَيْنِ

Artinya: Ridha Allah tergantung ridha kedua ibu-bapak dan murka Allah tergantung kepada murka ibu bapak. (HR.At-Tirmizi)

➤ **Hadirin Rahimakumullah.**

Oleh karena itu tidak sepantasnya kita melupakan keduanya. Terutama kepada yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui kita, yaitu ibunda kita yang sangat kita cintai.

Dan bagi kita orang tua yang sudah tiada, tidak ada cara lain kecuali kita bermohon kepada Allah semoga dosa dan kesalahan mereka dapat diampuni dan dimaafkan oleh Allah SWT.

Ketiga Kepada sesama masyarakat di mana kita berada.

Sudah menjadi tradisi kita dalam merayakan Hari Kemenangan ini dengan saling kunjung-mengunjungi antara satu dengan lainnya dan saling maaf memaafkan. Mari kita hilangkan rasa dendam di antara kita.



- ***ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.***
- Kaum muslimin Rahimakumullah.

Kita menginginkan hari kemenangan ini tidak hanya dirayakan oleh orang-orang kaya saja, akan tetapi fakir-miskin juga merasakan nikmatnya berhari raya. Oleh karena itu mari kita rangkul para fakir-miskin dan anak terlantar, karena mereka semua mengharapkan uluran tangan dari kita. Jangan biarkan mereka terombang-ambing dalam kesedihan di hari Raya yang penuh dengan kegembiraan ini.

- ***ALLAHU AKBAR 3 X... WALILLAHIL HAMD.***

Demikianlah khutbah Idul Fitri hari ini, mudah-mudahan bermanfaat, semoga Allah memberkahi dan melindungi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Mengakhiri khutbah ini marilah kita tengadahkan kedua tangan, seraya memanjatkan do'a kepada Allah SWT memohon ampunan dan keselamatan serta kekuatan dalam menyongsong hari esok yang lebih cerah.¹

¹ .Bagi yang memakai khutbah kedua berhenti disini.



DOA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبَّنَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَيْنَا تَوَكَّلْنَا وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ .

مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَاءَ لَمْ يَكُنْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

➤ ***ALLAHUMMA YA-ALLAH YA-RABBALAL'ALAMIN.***

PADA PAGI INI KAMI MENYAMPAIKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT-MU, ATAS RAHMAT DAN RIDHO-MU, PADA PAGI HARI INI KAMI BERKUMPUL DI TEMPAT YANG SANGAT MULIA INI DALAM RANGKA MELAKSANAKAN SHALAT IDUL FITRI. KIRANYA ENKAU DAPAT MENERIMA KEHADIRAN KAMI DENGAN SIFAT-MU YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG.

➤ ***ALLAHUMMA YA-ALLAH TUHAN YANG MAHA PERKASA.***

JADIKANLAH HIDUP KAMI YA-ALLAH, HIDUP YANG BERGUNA; AMAL YANG MULIA. YANG



SELALU DALAM NAUNGAN RIDHO-MU YA-ALLAH. NAMUN SEKIRANYA KAMI KHILAF DALAM MELAKSANKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, TAUFIK DAN HIDAYAH SERTA AMPUNAN SANGAT KAMI HARAPKAN. BERIKANLAH RASA PUAS KEPADA KAMI UNTUK MENERIMA YANG HALAL, JANGAN DEKATKAN KEPADA KAMI YANG SUBHAT APA LAGI YANG ENKKAU HARAMKAN YA-ALLAH. OLEH KARENA ITU JIKA KELAK TIBA SAATNYA AJAL MERENGGUT NYAWA, JADIKANLAH KEMATIAN KAMI DALAM KEADAAN TAQWA. SELAMATKAN KAMI DARI AZAB API NERAKA YA-ALLAH. MASUKKAN KAMI BERSAMA AMBIYA' DAN SYUHADA' KE DALAM SYURGA-MU YANG TELAH ENKKAU JANJIKAN KEPADA HAMBA-MU.

➤ ***ALLAHUMMA YA-ALLAH, TUHAN YANG MAHA MEMBERI PETUNJUK.***

TUNJUKILAH KAMI JALAN YANG LURUS, YAITU JALAN YANG SELALU ENKKAU RIDHOI, BUKAN JALAN YANG ENKKAU MURKAI. MUDAHKAN LANGKAH KAMI. LANCARKAN SEMUA USAHA KAMI. PELIHARALAH HATI KAMI, BIMBINGLAH KAMI DENGAN CAHAYA-MU, CAHAYA KEBENARAN, CAHAYA KEADILAN.



➤ **ALLAHUMMA YA-ALLAH, TUHAN YANG MAHA PENGAMPUN.**

AMPUNILAH SEMUA DOSA DAN KESALAHAN KAMI, ORANG TUA KAMI. AMPUNI DOSA PARA GURU KAMI. DAN PARA PEMIMPIN BANGSA DAN NEGARA KAMI YANG BERIMAN, SERTA PARA PEHLAWAN BANGSA DAN NEGARA KAMI YANG TELAH GUGUR DI HADAPAN-MU YA ALLAH YA RABBAL ALAMIN.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ
يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

